

anak ini menunjukkan kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kenakalan remaja yaitu tindak perbuatan remaja yang melanggar norma-norma agama, sosial, hukum yang berlaku di masyarakat dan tindakan itu bila dilakukan oleh orang dewasa dikategorikan tindak kriminal di mana perbuatannya itu dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

2. Proses penerapan segregasi kelas berbasis gender dilaksanakan dengan cara dilakukan pemisahan kelas antara kelas laki-laki dan kelas perempuan, mulai dari kelas VII sampai pada kelas IX. Dan didukung dengan diterapkannya tata tertib. Penerapan segregasi kelas berbasis gender dapat diperinci sebagai berikut:
 - a. Gedung kelas laki-laki ada di bagian dasar gedung, dan kelas perempuan ada di lantai dua gedung.
 - b. Jadwal waktu sholat bersamaan namun tempat shaf dipisah
 - c. Kalangan laki-laki dilarang memasuki kawasan kelas perempuan, begitu juga sebaliknya.
3. Jadi, jelaslah bahwa pemisahan kelas antara perempuan dan laki-laki memberikan efek positif dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan berbahasa atau berbicara di kelas. Maka, pemisahan kelas ini seharusnya segera direalisasikan di sekolah-sekolah

untuk meningkatkan prestasi siswa yang berimplikasi pada kemajuan pendidikan negeri ini.

Keunggulan dari penerapan Segregasi kelas berbasis gender dapat mengantisipasi terjadinya sesuatu yang tidak baik, semisal pacaran, laki-laki mengganggu temannya perempuan, atau sebaliknya perempuan mengganggu temannya laki-laki, belajar tidak fokus dan tidak kompak, dan tidak ta'at pada aturan tata tertib. Semua itu akan terhindar dengan adanya penerapan segregasi kelas berbasis gender, sehingga Visi dan Misi SMP Al-Falah bisa tercapai. Keunggulan lainnya, SMP AL-Falah dapat dipercaya masyarakat luas, sehingga SMP AL-Falah menjadi sekolah yang dapat perhatian positif dari masyarakat, masyarakat berbondong-bondong agar putra-putrinya disekolahkan di SMP Al-Falah. Proses KBM menjadi lebih kondusif dan lebih fokus, sehingga jalannya proses KBM lancar dan efektif serta siswa dan siswi menjadi kreatif dan aktif. Beberapa keunggulan yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Siswa dapat di pantau dengan mudah apabila ada laki-laki yang bermain-main di wilayah perempuan, begitu juga perempuan dapat di pantau dengan mudah jika main-main ke wilayah laki-laki.
- b. Lebih termotivasi untuk belajar, karena anggapan mereka dengan adanya segregasi maka harus bersaing antar kelas laki-laki dengankelas perempuan.
- c. Menghindari dari perbuatan pacaran.

- d. Akan membentuk kebiasaan yang baik dalam sekolah ataupun di luar sekolah.
- e. Siswa dan Siswi akan merasa malu jika berkumpul di sekolah, karena kebiasaannya dipisah.
- f. Lebih kondusif.
- g. Daya saing lebih tinggi dan giat untuk meraih prestasi.
- h. Pandangan masyarakat dan ulama sangat mendukung dengan adanya segregasi kelas berbasis gender ini.
- i. Terjaganya pergaulan antara lawan jenis
- j. Pembelajaran dikelas terasa nyaman karena tiada lawan jenis dalam kelas tersebut
- k. Meningkatnya hasil belajar dan nilai
- l. Dan lain sebagainya.

Proses penerapan segregasi kelas berbasis gender di SMP Al- Falah lebih efektif daripada sebelum diterapkannya segregasi kelas berbasis gender. Hal itu terbukti dengan adanya beberapa hasil dokumentasi dan wawancara siswa dan siswi serta guru kurikulum dan guru agama, yang cenderung mengatakan bahwa siswa dan siswi lebih termotivasi belajar jika mereka dipisah. Siswa dan siswi lebih terinisiatif untuk meraih prestasi jika mereka dipisah antara laki-laki dan perempuan. Keunggulan yang utama adalah mencetak siswa dan siswi sebagai pelajar yang Islami, siswa dan siswi memiliki moral yang baik, sehingga segala tingkah dan perbuatan

mereka, akan terkondisikan dan bernilai baik, karena mereka sudah tertanam moral yang baik, apapun kegiatannya dan aktifitas mereka, maka akan selalu bernilai baik, antar sesama saling menghormati lebih-lebih pada guru. Dan siswa-siswi SMP Al-Falah mendapatkan pendidikan Islami secara utuh, karena SMP Al-Falah tidak hanya pada teoritis saja, akan tetapi aplikatif dari ajaran Islam terus diterapkan di dalamnya, sehingga tercipta suasana Islami dan bernuansa pesantren.

4. Problematika yang terjadi pada penerapan segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah; segregasi kelas berbasis gender masih terkendala dalam pemetaan lokasi kelas, walaupun dipisah tapi mereka tetap berkumpul pada waktu jam istirahat atau pada waktu ekstra. Sehingga ada salah satu guru al-Qur'an dibidang Qiro'at mengungkapkan bahwa segregasi kelas berbasis gender akan lebih maksimal jika lokal gedung ada dinding pembatas dalam artian dipisah total, tidak hanya ruang kelasnya saja yang dipisah, akan tetapi gedung sekolah pun juga dipisah dan dibatasi dengan dinding pembatas antara gedung laki-laki dan gedung perempuan. Kelemahan dari penerapan segregasi kelas berbasis gender adalah menurunkan motivasi siswa dan siswi dalam belajar secara bersaing. Mereka tidak punya daya saing untuk belajar, namun hal itu terjadi pada sebagian siswa dan siswi. Beberapa problematika sebagai berikut:
 - a. Mereka tidak memiliki daya saing di kelas dalam belajar.
 - b. Siswa dan siswi memiliki mental yang lemah.

- b. Mempertahankan kualitas kebijakan segregasi kelas berbasis gender yang telah mengantarkan SMP Al-Falah pada keberhasilan
- c. Mempertahankan kualitas belajar siswa dan siswi, dan mempertahankan motivasi siswa dan siswi dalam belajar menuju keberhasilan meraih prestasi
- d. Dipertegas dalam menerapkan segregasi kelas berbasis gender yang didalamnya berlaku aturan-aturan tata tertib, dan tambahkan aturanaturandalam tata tertib bila diperlukan.
- e. Memberikan pembinaan secara *continue* terhadap siswa dan siswi dalam hal agama, karena agama merupakan kekuatan yang akan menumbuhkan energy positif.
- f. Selalu memonitoring siswa dan siswi disetiap mereka beraktifitas, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas
- g. Jadikan siswa dan siswi sebagai objek intensif dalam segala program yang ada di SMP Al-Falah, dalam artian akademik SMP Al-Falah tidak hanya semata-mata mengedepankan urusan-urusan yang bersifat materi, apalagi dalam hal kepentingan pribadi
- h. Lakukan inovasi program dalam proses KBM guna mencapai keberhasilan yang cepat dan praktis.

